ABSTRAK

Nurkhadijah, 180103020151, *Kajian Tafsir Jalālayn di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Istiqomah Pelaihari,* Pembimbing I Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., Pembimbing II Dr. Muhammad Rusydi, M.Ag. Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025

Kata Kunci: Kajian Tafsir, Tafsir *Jalālayn*

Kajian tafsir Al-Qur'an di lingkungan pesantren merupakan salah satu bentuk warisan intelektual Islam yang sangat khas dan masih bertahan kuat hingga kini. Di tengah maraknya pendekatan modern terhadap studi tafsir, eksistensi kajian kitab tafsir klasik seperti tafsir *Jalālayn* di pesantren menawarkan khazanah keilmuan yang kaya dan penuh dengan nilai-nilai spiritual. Penelitian ini membahas tentang kajian tafsir *Jalālayn* yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Istiqomah. Latar belakang dari dilakukannnya penelitian ini yaitu tidak terlalu banyak pengajian tafsir yang dilakukan di pondok-pondok pesantren *khalafiyah* di Kabupaten Tanah Laut, khususnya di Pelaihari. Mengingat pesantren ini tidak hanya mempertahankan metode pengajaran tradisional, tetapi juga memperlihatkan dinamika interpretasi yang adaptif terhadap moralitas santri masa kini. Fokus utama pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui metode dan corak kajian tafsir *Jalālayn* di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Istiqomah.

Menurut jenisnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan menggambarkan secara mendalam praktik kajian tafsir *Jalālayn* yang berlangsung di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Istiqomah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan ini dipilih guna memperoleh gambaran yang menyeluruh terhadap dinamika pembelajaran tafsir yang berlangsung.

Hasil temuan dari observasi menunjukkan bahwa metode kajian tafsir yang digunakan pada pelaksaannya yaitu metode ceramah, di mana disampaikan dalam bentuk satu arah dengan diselingi interpretasi, nasihat, dan penguatan nilai-nilai moral. Adapun dalam hal corak kajian tafsir, temuan dari hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penjelasan tafsir ayat cenderung mengarah pada corak kontekstual dan corak tasawuf akhlaki. Corak kontekstual terlihat dari upaya kiai dalam mengaitkan kandungan ayat Al-Qur'an dengan realitas sosial santri dan masyarakat, sedangkan corak tasawuf akhlaki tampak dalam penekanan pada nilai-nilai spiritual, pembentukan akhlak terpuji, dan pembersihan jiwa (*tazkiyatun nafs*). Dengan dilakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ranah kajian tafsir yang ada di pondok pesantren lainnya.